



Analisis Sintaktik Frasa dalam Komentar Pembaca Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001

Annisa Imaniah

Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

E-mail: annisaimaniah25@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-09 Keywords: <i>Syntax;</i> <i>Phrases;</i> <i>Tree Diagram;</i> <i>Sentence Patterns;</i> <i>Online Comments.</i>	The purposes of this study are to found and to analyse some phrases and sentence patterns that are used in the reader's comments of Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001 using tree diagram theory. In this case, the aims of this study are: (1) To find out the phrases used in the reader's comments of Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001. (2) To find out the sentence patterns found in the reader's comments of Manga Boruto: naruto next generation chapter 001. The object of this study was reader's comments of Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001. The method of this study is using qualitative analysis. To get the data, the writer uses three steps in analysing data by Creswell. There are: preparing and organizing, coding, and representing the data. The finding of this study as follows: (1) There were 5 types of phrases, there are: Noun Phrase (NP), Verb Phrase (VP), Adjective Phrase (Adj P), Adverb Phrase (Adv P), and Prepositional Phrase (PP). (2) There were 5 sentence patterns in Westlife's song lyrics, there are: Pattern ₁ : S → NP + VP, Pattern ₂ : NP → Det + N, NP → Pronoun or Noun, NP → NP + S, Pattern ₃ : VP → V + NP, VP → V + Adv P, VP → V + Adj.P, VP → M + V + NP, Pattern ₄ : Compound → S ₁ + Conj + S ₂ , Pattern ₅ : Complex → Clause ₁ + Clause ₂ , Pattern ₆ : PP → Prep + N.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-09 Kata kunci: <i>Sintaksis;</i> <i>Frasa;</i> <i>Diagram Pohon;</i> <i>Pola Kalimat;</i> <i>Komentar Daring.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis beberapa frasa dan pola kalimat yang digunakan dalam komentar pembaca Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001 menggunakan teori diagram pohon. Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui frasa yang digunakan dalam komentar pembaca Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001. (2) Untuk mengetahui pola kalimat yang ditemukan dalam komentar pembaca Manga Boruto: naruto next generation chapter 001. Objek penelitian ini adalah komentar pembaca Manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001. Metode penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan tiga langkah dalam menganalisis data oleh Creswell. Ada: mempersiapkan dan mengatur, mengkode, dan merepresentasikan data. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Ada 5 jenis frasa, yaitu: Noun Phrase (NP), Verb Phrase (VP), Adjective Phrase (Adj P), Adverb Phrase (Adv P), dan Prepositional Phrase (PP). (2) Ada 5 pola kalimat dalam komentar pembaca adalah: Pola ₁ : S → NP + VP, Pola ₂ : NP → Det + N, NP → Kata Ganti atau Kata Benda, NP → NP + S, Pola ₃ : VP → V + NP, VP → V + Adv P, VP → V + Adj.P, VP → M + V + NP, Pola ₄ : Majemuk → S ₁ + Conj + S ₂ , Pola ₅ : Klausa → kompleks ₁ + klausa ₂ , pola ₆ : persiapan PP → + n.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi, termasuk dalam komunikasi digital seperti komentar di media sosial. Komentar pembaca manga adalah contoh nyata dari penggunaan bahasa informal yang tetap mengikuti struktur sintaksis. Sintaksis, sebagai cabang linguistik, mempelajari bagaimana kata dirangkai menjadi frasa dan kalimat. Penelitian ini tertarik pada komentar pembaca terhadap manga Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001 karena seri ini memiliki penggemar internasional dan mengandung berbagai ekspresi linguistik yang menarik untuk dianalisis secara

sintaksis. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis frasa dan pola kalimat dalam komentar pembaca serta bagaimana struktur-struktur tersebut dapat dijelaskan melalui diagram pohon.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah komentar pembaca yang terdapat pada Chapter 001 manga Boruto di aplikasi Manga Plus by Shueisha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Penulis memilih 21 komentar secara purposif. Analisis

data dilakukan melalui tiga tahap menurut Creswell: (1) persiapan dan organisasi data, (2) pengkodean data, dan (3) penyajian data. Analisis sintaksis dilakukan dengan menggunakan teori diagram pohon dari Bornstein yang menggambarkan hubungan struktural antara konstituen dalam kalimat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap 21 komentar pembaca manga *Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001* yang diambil dari aplikasi Manga Plus by Shueisha, ditemukan bahwa komentar-komentar tersebut mengandung berbagai struktur sintaksis yang bisa dianalisis dan dikategorikan menjadi lima jenis frasa. Kelima jenis frasa tersebut adalah:

1. Frasa Nomina (Noun Phrase/NP)

Frasa nomina ditemukan sebanyak 7 kali dalam komentar pembaca. Frasa ini biasanya terdiri atas determiner dan noun, atau berupa pronoun. Contohnya seperti dalam komentar "This story is so cool" dan "My favorite anime."

2. Frasa Verba (Verb Phrase/VP)

Frasa verba muncul sebanyak 13 kali. Jenis frasa ini paling dominan dalam komentar karena sebagian besar komentar berisi ekspresi tindakan atau opini yang diekspresikan dengan verba. Misalnya dalam komentar "I love Naruto and Boruto" atau "I was watching Naruto every day."

3. Frasa Adjektiva (Adjective Phrase/AdjP)

Frasa ini muncul dalam 9 komentar. Adjektiva digunakan untuk mengomentari kualitas karakter, cerita, atau ilustrasi manga. Contohnya terdapat dalam komentar "This manga is not good" dan "Boruto is cool."

4. Frasa Adverbia (Adverb Phrase/AdvP)

Frasa adverbia digunakan untuk menjelaskan intensitas atau frekuensi tindakan dalam komentar, ditemukan sebanyak 4 kali. Contoh penggunaannya adalah "I read it so much" dan "every day" dalam "I was watching Naruto every day."

5. Frasa Preposisional (Prepositional Phrase/PP)

Jenis frasa ini paling sedikit ditemukan, yaitu hanya dalam 2 komentar, namun tetap penting karena menjelaskan tempat atau sudut pandang. Misalnya dalam komentar "Boruto is no match in my opinion."

Selanjutnya, hasil penelitian juga mengidentifikasi enam pola kalimat utama yang digunakan oleh para komentator:

1. Pola 1: S → NP + VP

Pola ini merupakan struktur dasar dari mayoritas komentar.

2. Pola 2: NP → Det + N / Pronoun / NP + S

Digunakan dalam pembentukan frasa nomina sebagai subjek.

3. Pola 3: VP → V + NP / V + AdvP / V + AdjP / M + V + NP

Variasi dalam pola verba termasuk penggunaan kata kerja bantu dan modals.

4. Pola 4: Kalimat Majemuk (Compound) → S1 + Konjungsi + S2

Contoh: "I love it, and I read it so much."

5. Pola 5: Kalimat Kompleks (Complex) → Klausa 1 + Klausa 2

Contoh: "I realize this is just flashbacks of Boruto's memories."

6. Pola 6: PP → Preposisi + Noun

Contoh: "in the manga", "in my opinion."

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun komentar-komentar pembaca manga disampaikan secara informal, singkat, dan sering kali spontan, struktur bahasa yang digunakan tetap mengikuti kaidah sintaksis bahasa Inggris yang sistematis. Penggunaan berbagai jenis frasa dan pola kalimat yang teridentifikasi mencerminkan penguasaan intuitif pengguna terhadap struktur bahasa, meskipun mereka mungkin tidak secara sadar memikirkan aspek gramatikalnya.

Dominasi frasa verba dan pola S → NP + VP menandakan bahwa sebagian besar komentar bersifat opini atau ekspresi tindakan, misalnya pernyataan suka atau tidak suka terhadap karakter atau cerita. Ini sesuai dengan karakteristik komunikasi dalam kolom komentar digital yang bersifat langsung dan ekspresif.

Penggunaan frasa adjektiva dan adverbia dalam komentar seperti "so cool", "not good", dan "every day" mencerminkan adanya intensi untuk menilai atau menggambarkan kualitas dari konten manga yang dibaca. Sementara itu, frasa preposisional seperti "in my opinion" menunjukkan bahwa komentator memiliki kesadaran pragmatik dalam menyampaikan opini secara subjektif.

Penggunaan kalimat majemuk dan kompleks juga menjadi bukti bahwa para pembaca tidak hanya menggunakan struktur kalimat sederhana, tetapi juga mampu

membentuk hubungan logis antar klausa melalui konjungsi seperti *and*, *because*, atau struktur subordinasi seperti *this is just flashback*.

Pemanfaatan teori diagram pohon oleh Bornstein dalam analisis ini sangat efektif karena memberikan visualisasi hubungan hierarkis antar konstituen dalam kalimat. Diagram ini membantu mengurai struktur frasa secara sistematis dan memberikan pemahaman lebih dalam terhadap komponen-komponen sintaksis dalam kalimat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur sintaksis dalam komentar digital, khususnya dalam komunitas pecinta manga, memiliki kekayaan bentuk dan variasi yang patut dianalisis secara linguistik. Ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan bahasa dalam ranah digital informal lainnya, seperti forum, media sosial, atau platform hiburan lainnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa komentar-komentar pembaca manga *Boruto: Naruto Next Generation Chapter 001* yang terdapat di platform Manga Plus by Shueisha mengandung struktur sintaksis yang beragam dan kompleks. Meskipun komentar tersebut ditulis dalam konteks informal dan bersifat spontan, tetap terlihat penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Inggris.

Ditemukan lima jenis frasa utama, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, dan frasa preposisional. Selain itu, enam pola kalimat berhasil diidentifikasi, termasuk pola kalimat dasar, majemuk, dan kompleks. Struktur-struktur tersebut divisualisasikan menggunakan teori diagram pohon yang memberikan gambaran hierarki dan keterkaitan antara konstituen dalam satuan kalimat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komentar pendek dalam ranah digital tetap memiliki struktur bahasa yang sistematis. Analisis sintaksis melalui pendekatan diagram pohon memberikan pemahaman linguistik yang lebih mendalam terhadap penggunaan bahasa dalam komunikasi daring.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang sintaksis dan penerapannya dalam konteks komunikasi digital. Diharapkan guru dan dosen dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar kontekstual, sementara peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian serupa pada media sosial atau genre teks lain. Integrasi analisis sintaksis berbasis data otentik juga direkomendasikan untuk memperkaya kurikulum linguistik dan memperluas pemahaman terhadap dinamika bahasa dalam era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- BORNSTEIN, H. (1997). *An Introduction to Transformational Grammar*. Cambridge, MA: Winthrop Publishers.
- CARNIE, A. (2000). *Syntax: A Generative Introduction*. Oxford: Blackwell Publishers.
- CRESWELL, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications.
- KIM, J., & SELLS, P. (2008). *English Syntax: An Introduction*. Chicago: The University of Chicago Press.
- MATTHEWS, P. H. (1981). *Syntax*. Cambridge: Cambridge University Press.
- MOLEONG, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- O'GRADY, W., DOBROVOLSKY, M., & KATAMBA, F. (1996). *Contemporary Linguistics: An Introduction*. London: Longman.
- ONIONS, C. T. (1971). *Modern English Syntax*. New York: St. Martin's Press.
- RADFORD, A. (1997). *Syntax: A Minimalist Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- YULE, G. (2010). *The Study of Language* (4th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.